

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Home industry cosmetics merupakan industri yang memproduksi kosmetik dalam skala kecil dan sangat sederhana. Pelaku *home industry cosmetic* ini sangat banyak jumlahnya di Indonesia. *Home industry cosmetic* ini dalam memproduksi suatu kosmetik dilakukan dengan cara yang sangat sederhana. Banyak sekali *home industry* bahkan hanya menggunakan alat-alat tradisional yang belum menggunakan mesin. Jumlah produk jadi yang dihasilkan per hari juga sangat terbatas begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan. *Home industry cosmetic* ini menjual produknya dengan cara berbagai macam baik secara daring maupun luring melalui toko ke toko. Produk yang dihasilkan dari *home industry cosmetic* ini harus sudah didaftarkan pada BPOM dan telah mendapatkan ijin. Sehingga keamanan dari produk kosmetik yang dihasilkan sudah dapat dipastikan keamanannya.

Home industry cosmetics ini merupakan cikal bakal lahirnya pabrik besar dan terkenal di Indonesia. Untuk dapat sampai pada tahap ini *home industry cosmetic* memerlukan ijin produksi secara bertahap. Banyak *home industry* yang sudah berkembang memulai dengan mengajukan izin produksi golongan B. Kemudian ketika sudah mulai berkembang akan ditingkatkan menjadi industri kosmetik golongan A. Untuk sampai ke tahap ini memerlukan persiapan yang cukup banyak seperti dokumen dan catatan selama melakukan produksi.

Persiapan pengajuan ijin industri kosmetik golongan A ini tidak terlepas dari peran QA sebagai penjamin mutu dan penanggungjawab kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan ijin industri kosmetik golongan A. QA akan menyusun prosedur tetap berdasarkan CPKB yang sedang berlaku, beserta catatan yang berisi kegiatan yang sudah dilakukan selama produksi seperti penimbangan, pembersihan, dan catatan pratinggal (BPOM, 2021).

CV. Apollo Star merupakan salah satu *home industry cosmetic* yang memproduksi krim pelembut dengan nama *Three Snow Girls* yang dikenal dengan nama hazeline tiga dara dengan tiga varian yang berbeda yang ditandai dengan warna kemasan yang berbeda yaitu kemasan plastic berukuran 35 gram, 60 gram, dan kemasan tube 60 gram.

Saat ini CV. Apollo Star merupakan industri kosmetik golongan B yang sedang mengurus ijin produksi untuk naik menjadi golongan A, sehingga dalam proses pengajuan ijin produksi ini diperlukan dokumen berserta catatan yang diperlukan perusahaan sesuai dengan CPKB yang berlaku.

1.2 Batasan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana penyusunan prosedur pengolahan induk di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku?
- 1.2.2 Bagaimana penyusunan prosedur tetap penimbangan di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku?
- 1.2.3 Bagaimana penyusunan prosedur tetap kalibrasi alat di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku?
- 1.2.4 Bagaimana penyusunan prosedur tetap pembersihan alat di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku?

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- 1.2.1 Mahasiswa mengetahui proses penyusunan prosedur pengolahan induk di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku.
- 1.2.2 Mahasiswa mengetahui proses penyusunan prosedur tetap penimbangan di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku.
- 1.2.3 Mahasiswa mengetahui proses penyusunan prosedur tetap kalibrasi alat di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku.
- 1.2.4 Mahasiswa mengetahui proses penyusunan prosedur tetap pembersihan alat di CV. Apollo Star sesuai dengan CPKB yang berlaku.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman dalam penyusunan prosedur tetap dan catatannya.
- b. Memperoleh pengalaman dalam penyiapan dokumen yang diperlukan suatu perusahaan untuk mendapatkan ijin produksi.
- c. Memperoleh pandangan atau gambaran mengenai pekerjaan di industry farmasi sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja.

1.2.2 Bagi CV. Apollo Star

- a. Membantu tugas karyawan dalam bidang produksi kosmetik.
- b. Memperoleh sumbangsih pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Memudahkan perusahaan untuk melengkapi dokumen yang berguna untuk mengajukan peningkatkan akreditasi pabrik menjadi kategori A.
- d. Memberikan sarana pelatihan karyawan berdasarkan CPKB secara daring.